



KULON PROGO SMART CITY

be innovative and productive city



EXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY DAERAH





BUKU III

EXECUTIVE SUMMARY MASTER PLAN SMART CITY KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2018-2028

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. VISI SMART CITY	4
III. STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY	8
3.1 Smart Governance	8
3.2 Smart Branding	9
3.3 Smart Economy	10
3.4 Smart Living	11
3.5 Smart Society	12
3.6 Smart Environment	13
IV. PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH	15
4.1 Jangka Pendek	16
4.2 Jangka Menengah	49
4.3 Jangka Panjang	66
V. PENUTUP	72

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di paling barat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki posisi strategis yang menjadi 'pintu gerbang' DI Yogyakarta yang menghubungkan dengan pusat-pusat ekonomi dan pemerintahan yang terletak dengan bagian barat Pulau Jawa dan utara Pulau Jawa. Penduduk yang berjumlah lebih kurang 445.655 jiwa menjadi kebutuhan mengikuti dinamika perkembangan smart city dalam rangka menjawab dinamika wilayah seiring pembangunan New Yogyakarta International Airport (NYIA) yang mulai beroperasi tahun 2019 dan mempunyai potensi alam dan wisata di perbukitan Menoreh serta menjadi bagian dari Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur.

Merespon perkembangan era teknologi informasi yang sangat cepat pada satu dasawarsa terakhir ini membawa implikasi yang sangat luas pada segenap aspek kehidupan masyarakat. Munculnya percepatan pertukaran informasi, peningkatan tuntutan layanan publik yang lebih efisien, keterbukaan penyelenggaraan pemerintahan mendorong penerapan konsep kota cerdas (*smart city*).

Sesuai RPJMN 2015-2019, Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan untuk mewujudkan Smart City yang berdaya saing berbasis budaya lokal dengan mengembangkan perekonomian dan membangun pencitraan kota (*city branding*); menyediakan infrastruktur dan pelayanan publik dengan teknologi informasi dan komunikasi; dan membangun kapasitas masyarakat yang inovatif, kreatif dan produktif¹.

Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, populasi penduduk mencapai 262 juta orang. Lebih dari 50 persen

¹ Viyasa Rahyaputra, 2016, Smart City: Solusi Digital bagi Kota Pintar

atau sekitar 143 juta orang telah terhubung jaringan internet. Pemanfaatan internet sudah lebih jauh, bukan hanya untuk berkomunikasi melainkan juga berbagai aktivitas kehidupan, seperti membeli barang, memesan transportasi, hingga berbisnis dan berkarya.²

Kebutuhan dan penggunaan jaringan internet yang semakin luas telah mendorong ke arah trend *Internet of Things* (IoT). Keberadaan internet broadband dengan protokol internet, teknologi penginderaan, teknologi komunikasi, dan perangkat cerdas yang disematkan digabungkan bersama untuk membentuk sistem interaksi dunia nyata dan digital. Sebagian besar perangkat yang saling terhubung dan sebagian besar data yang tersedia membuka peluang baru untuk menciptakan layanan yang akan membawa manfaat nyata bagi masyarakat, lingkungan, ekonomi, dan warga negara³.

Pemerintah sebagai unsur pengatur dan pengelola mengambil peran agar masyarakat merasakan manfaat positif dari *Internet of Things*, baik dari aspek kualitas layanan publik maupun kemudahan pada segenap aspek kehidupan. Kehadiran teknologi yang saling terhubung dan terintegrasi disinergikan pada teknologi *internet of things* sangat mendukung keberhasilan merealisasikan Smart City.

Smart city merupakan wilayah kota yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola sehari-hari dengan tujuan untuk mewujudkan efisiensi, memperbaiki pelayanan publik, serta meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan warganya.

Gerakan menuju 100 Smart City Indonesia merupakan program bersama yang diinisiasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PUPR, Bappenas, dan Kantor Staf Presiden. Tujuannya untuk memberikan bimbingan bagi kabupaten/kota dalam menyusun master plan smart city dengan jangka pendek, menengah dan panjang agar mampu memaksimalkan

² <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>

³ Borgia, Eleonora (2014). Computer Communication Vol 54, The Internet of Things vision: Key features, applications and open issues, Elsevier Ltd

pemanfaatan teknologi, baik dalam peningkatan pelayanan pada masyarakat, maupun mengakselerasi potensi daerah.

Diawali pada tahun 2017, terpilih 25 kabupaten/kota dalam Gerakan menuju 100 Smart City guna mendorong terciptanya 100 kota cerdas pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2018, Kabupaten Kulon Progo menjadi dari salah satu 50 kabupaten/kota lain yang terpilih mengikuti program Smart City.

Smart City menjadi prioritas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Kulon Progo. Pengembangan Kulon Progo Smart City dilaksanakan melalui perumusan *roadmap* atau peta jalan pembangunan Kulon Progo Smart City dalam 5 tahunan yang merupakan bagian penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2022. Pada jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan direalisasikan dalam pelaksanaan *Quick Wins Smart City* yang di dukung komitmen seluruh pihak terkait mulai dari pimpinan daerah, perangkat daerah, LSM dan masyarakat, sehingga mempercepat penerapan smart city.

Untuk lebih fokus dalam pelaksanaannya, implementasi konsep smart city dikelompokkan pada 6 (enam) dimensi, yaitu: tata kelola birokrasi (*smart governance*), pemasaran daerah (*smart branding*), perekonomian (*smart economy*), ekosistem permukiman penduduk (*smart living*), lingkungan masyarakat (*smart society*), dan pemeliharaan lingkungan (*smart environment*)⁴.



⁴ Citiasia Inc. dalam Guideline Masterplan Smart City, 2017, Direktorat Jenderal Aptika Kemenkominfo

II. VISI SMART CITY

Ditinjau dari aspek struktur perekonomian Kabupaten Kulon Progo didominasi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang berkontribusi paling tinggi terhadap struktur perekonomian sektor-sektor lainnya. Namun sebaliknya kontribusi sektor tersebut dari tahun ke tahun senantiasa kecenderungan penurunan peran mulai dari tahun 2013-2017 berturut-turut sebesar 21,17%, 20,44%, 20,42%, 19,96% dan pada tahun 2017 menjadi 19,10%. Hal ini disebabkan terdapat perubahan peruntukan tanah pertanian, kehutanan dan perikanan mengikuti dinamika pembangunan. Selain itu meningkatnya kontribusi signifikan sektor skunder dan tertier yang menyebabkan kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi cenderung tertekan menjadi turun.

Berdasarkan kondisi, potensi dan arah pengembangan daerah, maka ditetapkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2017-2022 adalah: *“Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa”*.

Untuk mewujudkan visi jangka menengah diatas, maka dirumuskan 4 (empat) misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter, dan berbudaya
2. Menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam lingkungan kehidupan yang aman, tertib, dan tenteram
4. Mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas

Untuk mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan diperlukan kerangka yang jelas pada setiap misi yang menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi akan memberikan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, baik urusan terkait aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah.

Untuk mendorong pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran daerah, smart city menjadi bagian yang penting yang akan memberikan akselerasi di era disruptive dengan perubahan yang sangat cepat, karena adanya pergeseran model dari era analog ke era digital dengan inovasi-inovasi digital yang membuat segalanya menjadi mudah.

Mengingat dinamika pengembangan teknologi informasi yang sangat cepat diperlukan inovasi secara terus-menerus dari pemerintah daerah dan masyarakat. Pemanfaatan teknologi diarahkan untuk menghasilkan dan memberikan manfaat dengan memproduksi barang dan jasa, sehingga meningkatkan ekonomi di daerah dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu Visi Kulon Progo Smart City Tahun 2018-2028 sebagai berikut:

“Kulon Progo Kota Cerdas yang Inovatif, Berkarakter dan Produktif Tahun 2028”

Makna dan penjabaran Visi Kulon Progo smart city tersebut sebagai berikut:

1. **Inovatif** dimaknai mewujudkan masyarakat dan pemerintah mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, dan tindakan nyata serta selalu menghasilkan ide dan produk baru, yang bertujuan mencari pemecahan atas kondisi dan permasalahan yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan.
2. **Berkarakter** dimaknai mewujudkan masyarakat dan aparatur pemerintah yang memiliki jiwa kebangsaan yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai Pancasila, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. **Produktif** dimaknai mewujudkan masyarakat dan pemerintah mampu menghasilkan produk barang dan jasa yang memberikan hasil (*outcomes*) dan manfaat (*benefits*) serta digunakan secara terus-menerus (*sustainable*). Produk masyarakat berupa barang dan jasa yang mampu meningkatkan efek berganda (*multiplier effect*) dan daya ungkit ekonomi daerah. Produk pemerintah berupa layanan publik dengan perbaikan tata kelola yang lebih mudah, murah, efektif dan efisien.

Untuk memberikan spirit dan semangat mewujudkan Kulon Progo sebagai kabupaten cerdas lebih cepat, maka ditetapkan branding dengan logo Kulon Progo Smart City sebagai berikut:



Makna visualisasi logo Kulon Progo Smart City sebagai berikut:

1. Gambar Mutiara berasal dari logo branding Kulon Progo *The Jewel of Java* yang menandakan semangat upaya membangun daerah menjadi maju dan mandiri;
2. Gambar Kilau Cahaya Mutiara berwarna menunjukkan elemen *Smart City* untuk mewujudkan Kulon Progo *The Jewel of Java*;
3. Gambar Jalan, Cloud dan Wifi menunjukkan arah pembangunan untuk mencapai visi dan misi daerah dilakukan dengan *Smart City*;
4. Tagline "*be innovative and productive city*" menunjukkan bahwa pembangunan *Smart City* yang dilakukan dengan inovasi-inovasi tata kelola pemerintahan daerah yang mampu meningkatkan layanan publik dan meningkatkan produktivitas masyarakat dalam rangka mengembangkan perekonomian daerah. Inovasi-inovasi tersebut dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia Kabupaten Kulon Progo yang berbasis karakter semangat jiwa kebangsaan yang tangguh, kompetitif, berakhlak

mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai Pancasila, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagai dokumen perencanaan operasional, maka Masterplan Kulon Progo Smart City bersinergi dan selaras dengan perencanaan sektoral lainnya seperti: *Sustainable Development Goals* (SDG's), Rencana Aksi daerah Hak Asasi Manusia (RanHAM), Rencana Aksi Daerah Pencegahan Korupsi, Roadmap Reformasi Birokrasi, dan rencana aksi lain dalam pelaksanaan pembangunan sesuai dengan urusan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Selanjutnya untuk sasaran dan Indikator kinerja sasaran/Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah yang telah ditargetkan selaras dengan Dimensi Smart City dalam RPJMD Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2022.

III. STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

3.1 Smart Governance

Smart Governance merupakan tata kelola kota yang cerdas Pemerintah Daerah sebagai institusi yang mengendalikan sendi-sendi kehidupan kota. *Smart Governance* mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan *business process* yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan yang inovatif secara terus-menerus.

Strategi *Smart Governance* dilakukan dengan pengembangan tata kelola pemerintahan yang cerdas dan kompetitif, inovatif, efisien, dan berbasis Teknologi Informasi⁵.

Sasaran dari *Smart Governance* untuk mewujudkan tata kelola birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu, sehingga memberikan percepatan dan simplifikasi yang berorientasi pada hasil dan manfaat bagi masyarakat. *Smart Governance* harus dapat diimplementasikan ke dalam tiga unsur dalam tata kelola, yaitu: pelayanan (*service*), birokrasi (*bureaucracy*), dan kebijakan (*policy*).

Untuk mencapai tujuan tata kelola pemerintahan yang baik tersebut, maka beberapa strategi yang akan direncanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Strategi *Smart Governance* Kabupaten Kulon Progo

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Pelayanan Publik (<i>Public Service</i>)	1.1 Pengembangan platform pelayanan publik berbasis Nomor Induk Kependudukan dan <i>Geographic Information System</i> (GIS)
	1.2 Peningkatan kemudahan pelayanan perizinan dan kependudukan dengan integrasi layanan online, <i>digital signature</i> dan survey kepuasan pelanggan

⁵ Pengembangan Kota Cerdas di Indonesia, Bappenas, 2015

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Manajemen Birokrasi yang Efisien (Bureaucracy)	1.3 Penguatan manajemen pemerintahan berbasis akuntabilitas, transparansi, kinerja dan pelayanan publik
Efisien Kebijakan Publik (Public Policy)	1.4 Pembangunan database terpadu dan terintegrasi berdasarkan urusan pemerintahan yang ditangani
	1.5 Peningkatan partisipasi masyarakat melalui optimalisasi layanan aduan

3.2 Smart Branding

Smart Branding merupakan upaya membangun branding daerah yang lebih pintar sesuai dengan potensi dan peluang pengembangan daerah Inovasi untuk memasarkan daerah menjadi tantangan untuk pengembangan daerah, sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota.

City branding merupakan salah satu strategi dari pemasaran suatu kota untuk membuat positioning yang besar dan kuat dalam regional maupun secara global⁶. Smart branding akan memberikan identitas dari kota yang berguna untuk memasarkan segala aktivitas dari kota terutama potensi pengembangan daerah, antara lain: wisata, budaya, produk lokal dan landmark kota.

Adapun program untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Strategi *Smart Branding* Kabupaten Kulon Progo

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Tourism Branding	2.1 Pengembangan destinasi wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus
	2.2 Pengembangan e-Tourism yang terintegrasi pelaku usaha dengan pengembangan kawasan wisata

⁶ <https://blog.gamatechno.com/manfaat-city-branding-sebagai-citra-pariwisata-daerah/>

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Bussines Branding	2.3 Peningkatan penetrasi brand produk lokal unggulan 2.4 pemasaran brand lokal pada even nasional dan internasional
City Appearance Branding	2.5 Pembangunan landmark khas di ruang publik dan lokasi strategis
Culture Branding	2.6 Peningkatan citra Kulon Progo melalui pesona seni dan budaya daerah

3.3 Smart Economy

Smart Economy merupakan tata kelola perekonomian yang pintar, yang dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era disrupsi yang menuntut tingkat adaptasi yang sangat cepat. *Era disrupsi* ekonomi merupakan fenomena ketika masyarakat menggeser aktivitas-aktivitas ekonomi yang awalnya dilakukan di dunia analog ke dunia digital.

Sasaran *Smart Economy* untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era disrupsi. Untuk itu diperlukan peningkatan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program. Sasaran tersebut diwujudkan dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu: ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan.

Smart Economy bertujuan untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dengan digital, melalui program sebagai berikut:

Tabel 3.3 Strategi *Smart Economy* Kabupaten Kulon Progo

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Industri Berdaya Saing (<i>Industry</i>)	3.1 Pembinaan pelaku industri dan usaha kecil dengan peningkatan kualitas produksi dan pasca produksi 3.2 Perluasan jejaring pemasaran produk local
	3.3 Pengembangan UMKM dengan inkubasi bisnis dan wirausaha digital melalui jaringan pemasaran online

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Kesejahteraan Rakyat (<i>Welfare</i>)	(<i>marketplace</i>) dan toko modern lokal maupun nasional
	3.4 Pemberdayaan ekonomi lokal melalui peningkatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Transaksi Keuangan (<i>Transaction</i>)	3.5 Peningkatan kapasitas pelaku <i>e-commerce</i>
	3.6 Implementasi transaksi pemerintahan dengan mekanisme non tunai terutama untuk pajak daerah dan retribusi daerah.

3.4 Smart Living

Smart Living mendorong terwujudnya kota layak huni yang menjamin kualitas hidup masyarakat di dalamnya. Kelayakan hidup tersebut dapat dinilai dari tiga elemen, yaitu kelayakan kualitas lingkungan yang sehat, kelayakan kualitas kesehatan, dan kelayakan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang.

Kota layak huni atau *Livable City* adalah kota dimana masyarakat dapat hidup dengan nyaman dan tenang dalam suatu kota. Kota yang layak huni adalah kota yang dapat menampung seluruh kegiatan masyarakat kota dan aman bagi seluruh masyarakat⁷. Pembangunan berkelanjutan akan terus dijaga agar Kabupaten Kulon Progo menjadi tempat yang aman, nyaman, berwawasan lingkungan sebagai tempat hidup masyarakat yang mandiri dan memiliki usia harapan hidup tinggi.

Smart Living memiliki tujuan mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman dan efisien, melalui program sebagai berikut :

Tabel 3.4 Strategi *Smart Living* Kabupaten Kulon Progo

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Harmonisasi Tata Ruang (<i>Harmony</i>)	4.1 Harmonisasi penataan ruang dan wilayah didukung informasi data spasial dan kepastian hukum
Pelayanan Kesehatan (<i>Health</i>)	4.2 Peningkatan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat dengan kemudahan dan efisiensi

⁷ Hahlweg, D.. "The City as a Family" In Lennard, S. H., S von Ungern Sternberg, H. 1997

Sub Pilar Dimensi	Strategi
	4.3 Peningkatan akses Pelayanan Kesehatan melalui Sistem Informasi yang terpadu
Ketersediaan Sarana Transportasi (<i>Mobility</i>)	4.4 Menciptakan sistem transportasi terpadu dengan manajemen rekayasa lalu lintas dan pemenuhan sarana prasarana layanan perhubungan.
	4.5 Pengelolaan Penerangan Jalan Umum yang lebih optimal (<i>smart street lighting</i>)
	4.6 Menjaga lingkungan dari polusi kendaraan dengan menerapkan Sistem Pengujian Kendaraan Bermotor online
	4.7 Menyediakan Transportasi Umum yang memberikan konektivitas antar wilayah

3.5 Smart Society

Smart Society merupakan dimensi membahas interaksi antar manusia telah bergerak menuju ekosistem sosio teknis dengan dimensi fisik dan virtual dari kehidupan warga kota semakin terjalin secara intensif. Interaksi antar warga terjalin dengan semakin kuat dan tanpa sekat dengan mediasi teknologi.

Sasaran dari *Smart Society* untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan digital literacy yang tinggi. Hal ini diwujudkan dengan pengembangan tiga elemen di dalam *Smart Society*, yaitu komunitas warga (*community*), ekosistem pembelajaran (*learning*), dan sistem keamanan (*security*).

Smart Society yang merupakan wujud dari partisipasi cerdas masyarakat melalui strategi sebagai berikut :

Tabel 3.5 Strategi *Smart Society* Kabupaten Kulon Progo

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Interaksi Masyarakat yang Efisien (<i>Community</i>)	5.1 Pembangunan platform interaksi sosial yang ramah dengan kanal media sosial yang informatif, integratif, dan edukatif
	5.2 Menyelenggarakan literasi digital yang terintegrasi dengan lembaga pendidikan formal dan non formal

Sub Pilar Dimensi	Strategi
	5.3 Membangun taman ruang publik yang layak
Ekosistem Belajar yang Efisien (<i>Learning</i>)	5.4 Memperluas pembangunan infrastruktur dan suprastruktur pelayanan pendidikan
	5.5 Melakukan integrasi peran sekolah, anak didik dan orang tua pada layanan pendidikan dan pendidikan karakter secara digital
	5.6 Menyediakan buku digital dan layanan perpustakaan digital
	5.7 Membangun <i>e-library</i> yang terintegrasi antar perpustakaan yang ada di kabupaten
	5.8 Meningkatkan kapasitas masyarakat dengan literasi digital oleh warga
Sistem Keamanan Masyarakat (<i>Security</i>)	5.9 Pembangunan sistem pelayanan laporan pelanggaran peraturan daerah, situasi darurat, bencana alam, serta kebakaran
	5.10 Menyediakan sistem <i>call center</i> dan sistem <i>fast-respon</i>
	5.11 Pemasangan CCTV dan EWS di kawasan resiko bencana

3.6 Smart Environment

Smart Environment merupakan wujud pengelolaan lingkungan yang pintar dengan memperhatikan lingkungan hidup dalam pembangunan kota yang sama besarnya dengan perhatian yang diberikan terhadap pembangunan infrastruktur fisik maupun pembangunan bagi sarana dan prasarana bagi warga. Ide dasarnya untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan menjadikan elemen teknologi sebagai elemen pendorongnya.

Tujuan untuk mewujudkan tata kelola lingkungan hidup yang baik dan berkelanjutan dilaksanakan melalui strategi sebagai berikut :

Tabel 3.6 Strategi Smart Environment Kabupaten Kulon Progo

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Program Proteksi Lingkungan (<i>Protection</i>)	6.1 Mengembangkan sistem tata kelola , perlindungan dan pelaporan sumber daya lingkungan pada tanah, air, dan udara dengan memanfaatkan teknologi sensor pada <i>Internet of Thing</i> (IoT)
	6.2 Peningkatan pengendalian dokumen lingkungan hidup melalui optimalisasi data pengendalian lingkungan dan kepastian hukum.
	6.3 Membangun ruang terbuka hijau
Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>Waste</i>)	6.4 Mengembangkan pengelolaan persampahan rumah tangga, industri dan publik yang terpadu berbasis teknologi 6.5 Mengembangkan sistem pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat
Tata Kelola Energi yang bertanggungjawab (<i>Energy</i>)	6.6 Pengembangan infrastruktur energi alternatif ramah lingkungan

IV. PETA JALAN SMART CITY DAERAH

Kunci keberhasilan *Smart City* adalah penerapan seluruh komponen secara holistik. Komponen yang paling penting untuk mengakselerasi penerapan *Smart City* tidak hanya terletak pada smart infrastruktur, melainkan juga pada masyarakat dan pemerintah daerahnya.

Penerapan *Smart City* menuntut adanya sebuah forum komunikasi yang disebut Dewan *Smart City* dan Tim Teknis *Smart City*. Kebutuhan ini muncul perlunya mengintegrasikan semua komponen kota, termasuk masyarakat kota yang harus dilakukan untuk mencapai sinergi untuk mengoptimalkan penerapan *Smart City*. Untuk itu diperlukan pengembangan suprastruktur (kebijakan dan kelembagaan), infrastruktur jaringan dan data center, serta pengembangan aplikasi yang sesuai dengan potensi daerah dan tuntutan perkembangan teknologi.

Pembangunan *Smart City* berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup melalui pengelolaan sumber daya Kota secara efektif, efisien, inovatif dan terintegrasi dengan inovasi teknologi berbasis *Internet of Things (IoT)*, *Big Data* dan *Artificial Intelligence (AI)*.

Untuk melaksanakan program *Smart City* secara bertahap selaras dengan RPJMD Kabupaten Kulon Progo tahun 2017-2022, maka dirumuskan melalui peta jalan (road map) dalam jangka pendek 3 tahun, jangka menengah 5 tahun dan jangka panjang 10 tahun. Selanjutnya untuk memberikan akselerasi pengembangan smart city, maka ditentukan *quick wins* yang ditetapkan dalam jangka 1 tahun dengan melaksanakan sebagian dari program jangka pendek.

4.1 Peta Jalan Jangka Pendek (1-3 tahun)

Tabel 4.1 Matrik Program Jangka Pendek Prioritas Smart City Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line	
1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	1. Pengembangan Aplikasi SIAK							
		Inovasi 1: Pengembangan Layanan publik berbasis NIK	Persentase layanan publik yang sudah integrasi aplikasi ke data warehouse dukcapil	APBD, APBN	40.000	Dinas Dukcapil	Dinas Kominfo	2018-2020	
		Inovasi 2: Pengembangan aplikasi layanan kependudukan terintegrasi di desa, kecamatan dan kabupaten	Persentase layanan kependudukan yang terintegrasi	APBD	50.000	Dinas Dukcapil	DPMD Dalduk KB, Pemrth Desa, Kecamatan	2018-2020	
		1. Pencatatan dan Penerbitan Akta Kematian dan Perubahan Status Anak	Semua peristiwa kematian dapat langsung tercatat dan terbitnya akta kematian						
		Inovasi: Aplikasi pelaporan kematian yang bisa didaftarkan oleh kepala Dukuh/ Ketua RW/RT (<i>Sedati</i>)	Persentase jumlah penduduk yang telah meninggal yang terdata	APBD, APBN	160.000	Dinas Dukcapil	Pemerintah Desa	2018-2020	
		2. Pencatatan dan Penerbitan Akta Kelahiran							

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi: Penerbitan Akta Kelahiran di Fasilitas Kesehatan (<i>Bela Aktaku</i>)	Presentase jumlah penduduk lahir yang membuat akta Kelahiran	APBD	160.000	Dinas Dukcapil	RSUD, Puskesmas	2018-2020
		3. Pencatatan dan Penerbitan Identitas Penduduk						
		Inovasi: Layanan Kependudukan Mobil Keliling	Persentase kesesuaian data kependudukan	APBD	950.000	Dinas Dukcapil		2018-2020
	Program Peningkatan Kualitas Perizinan	Pelayanan administrasi perizinan						
		Inovasi 1: Pengembangan aplikasi pelayanan perizinan berbasis online (<i>IzinKU</i>) terintegrasi (mobile, digital signature, survey kepuasan masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> – Jumlah pengajuan perizinan yang diselesaikan tepat waktu – Meningkatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 	APBD	100.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	Dinas Kominfo, Satuan Polisi Pamong Praja, Bank BPD DIY	2018-2020
		Inovasi 2: Integrasi aplikasi layanan perizinan dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan aplikasi <i>online single submission</i> (OSS)	Jumlah aplikasi perizinan yang terintegrasi	APBD	100.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	Dinas Dukcapil dan Dinas Kominfo	2018-2020
		Inovasi 3: Pengembangan Pusat Pelayanan Publik	Jumlah layanan publik yang terintegrasi di MPP	APBD	2.000.000	Dinas PMPT	Dinas Kominfo, Dinas Dukcapil,	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		terintegrasi (Mall Pelayanan Publik)					Instansi terkait	
		Inovasi 4: Sosialisasi aplikasi pelayanan perizinan berbasis online	Jumlah masyarakat yang mengakses aplikasi perijinan online	APBD	50.000	Dinas PMPT	Dinas Kominfo	2019-2020
	Pengembangan Kapasitas Otonomi Daerah	Pengembangan Kapasitas Kecamatan						
		Inovasi 1: Penerapan perizinan online dan rekomendasi kecamatan (layanan pendukung adminduk, perizinan dan non perizinan)	Persentase layanan perizinan dan rekomendasi secara online	APBD	100.000	Setda (Bagian Adm Pemerintahan), Kecamatan	Dinas Kominfo, Dukcapil, Dinas PMD Dalduk KB	2019-2020
		Inovasi 2: Penerapan aplikasi monev penyelenggaraan Pemerintahan Desa oleh kecamatan (Musrenbang desa RKP Desa, APBD Desa, laporan keuangan desa)	Persentase jumlah penyelenggaraan pemerintahan desa yang telah terpantau kecamatan	APBD	50.000	Setda (Bagian Adm Pemerintahan), Kecamatan	Dinas Kominfo, Dukcapil, Dinas PMD Dalduk KB	2019-2020
2.Meningkatnya kualitas manajemen birokrasi yang efisien	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan RKPD						
		Inovasi: Pengelolaan usulan perencanaan pembangunan	Persentase usulan pembangunan yang diinput berbasis GIS	APBD	50.000	Bappeda	Dinas Kominfo	2018-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		melalui pengembangan dan operasional Sistem Informasi Geografis (GIS) (MusrenbangKU)						
	Program Penganggaran dan Pengawasan Kebijakan Pembangunan	Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD						
		Inovasi: Pengelolaan usulan masyarakat pembangunan berbasis Dapil (AspirasiKU)	Persentase usulan yang ditindaklanjuti DPRD	APBD	30.000	Sekretariat DPRD	Dinas Kominfo	2018-2020
		Inovasi 2: Integrasi Pokok-pokok Pikiran DPRD terintegrasi (PokirKU)	Persentase usulan yang masuk dalam Pokok-pokok Pikiran DPRD	APBD	30.000	Sekretariat DPRD	Dinas Kominfo	2018-2020
	Program Pengembangan Aplikasi Informatika	Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Kabupaten						
		Inovasi 1: Integrasi kinerja daerah mulai dari perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja (<i>eplanning, ebudgeting, eSPJ eprocurement, emonev, eSAKIP, eAudit</i>)	Persentase aplikasi kinerja yang terintegrasi	APBD	150.000	Dinas Kominfo	Bappeda, BKAD, Setda, Irda	2018-2020
		Inovasi 2:	Persentase aplikasi kinerja	APBD	50.000	Dinas Kominfo	Bappeda, BKAD,	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Integrasi dashboard kinerja daerah (laporan monev pendapatan, belanja, pengadaan, dan kinerja perangkat daerah)	yang terintegrasi dalam dashboard kinerja daerah				Setda, Irda	
		Inovasi 3: Integrasi layanan publik berbasis GIS (bumilKU, pasarKU, jalanKU, BangsaKU dan lain-lain)	Persentase aplikasi layanan publik dalam dashboard GIS kinerja daerah	APBD	50.000	Dinas Kominfo	Dinkes, Disperdag, DPUPKP, Kantor Kesbang pol	2018-2020
		Inovasi 4: Integrasi layanan publik berbasis android yang berisi IzinKU, WisataKU, PatenKU, DesaKU, BeritaKU, Pengaduan, DataKU dan lain-lain.	Persentase layanan publik berbasis android yang telah terintegrasi	APBD	150.000	Dinas Kominfo	DPMPT, Dinas Pariwisata, Dinas Kebud., Kec, Desa	2019-2020
	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan KDH/Wakil KDH	Pengelolaan SIM Persuratan						
		Inovasi: Pengembangan aplikasi persuratan elektronik e-agenda dan e-ruang rapat terintegrasi (SuratKU)	Persentase Perangkat Daerah yang sudah menerapkan persuratan elektronik	APBD	60.000	Setda (Bagian Umum)	Perangkat daerah	2018-2020
	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan dan	Pengelolaan JDI Hukum						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	Bantuan Hukum							
		Inovasi: Pengembangan aplikasi jaringan dokumentasi hukum (SI JDIH)	Persentase produk hukum yang dipublikasi online	APBD	30.000	Setda (Bagian Hukum)		2018-2020
	Program Pembinaan dan Pelayanan Aparatur	Pengelolaan Data dan Tata Usaha Kepegawaian						
		Inovasi 1: Pengembangan aplikasi Kepegawaian terintegrasi/SIMASN EGM meliputi: e-profil, e-TPP (e-presensi, e-kinerja pegawai) e-diklat, e-layanan (Cutu Tahunan, Karis, Karsu, Karpeg dll).	<ul style="list-style-type: none"> – Persentase aplikasi layanan kepegawaian yang terintegrasi – Persentase semua layanan ASN diubah menjadi elektronik 	APBD	80.000	BKPP	Perangkat Daerah	2018-2020
		Inovasi 2: Sosialisasi virtual Penerapan SIMASNEG	Jumlah pegawai yang menerima sosialisasi, pelatihan, e-TPP, e-Layanan	APBD	30.000	BKPP	Perangkat Daerah	2018-2020
	Program Perumusan Pengendalian Kebijakan Penguatan Kelembagaan	Evaluasi Analisis Jabatan						
		Inovasi 1: Pengembangan aplikasi Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	Persentase jumlah perangkat daerah yang memiliki Analisis Jabatan	APBD	15.000	Setda (Bagian Organisasi)	BKPP	2018-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			dan Beban Kerja					
		Inovasi 2: Integrasi antara MonevKu dan SAKIP	Persentase data kinerja dalam MonevKU terintegrasi dengan SAKIP	APBD	15.000	Setda (Bagian Organisasi)	Bappeda	2018-2020
	Program Penguatan Kelembagaan dan Peningkatan Partisipasi masyarakat	Peningkatan Partisipasi Masyarakat						
		Inovasi: Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID)	Persentase desa yang menerapkan SID dengan domain desa.id	APBD, Lainnya	50.000	DPMD Dalduk KB	Idea, Dinas Kominfo, Pemdes	2018-2020
	Program Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1. Pembinaan Tata Pemerintahan Desa						
		Inovasi: Pemutakhiran data Perangkat Desa (SIAPDesa)	Persentase desa yang melakukan update perangkat desa	APBD	15.000	DPMD Dalduk KB	Pemerintah Desa	2018-2020
		2. Pembinaan Pengelolaan Keuangan Desa						
		Inovasi: Pengembangan aplikasi monev keuangan desa (Monev DesaKU)	Persentase desa melakukan pelaporan keuangan desa secara lengkap	APBD	80.000	DPMD Dalduk KB	BKAD, Kecamatan dan Pemdes	2018-2020
	Program Peningkatan	Peningkatan Kapabilitas APIP						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	n Sistem Pengawasan Internal	(<i>Internal Audit Capability Model</i>)						
		Inovasi 1: Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Pengawasan (SIMWAS)	Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dengan berbasis aplikasi	APBD	100.000	Inspektora Daerah	Dinas Kominfo, Perangkat Daerah dan Desa	2018-2020
		Inovasi 2: Pengembangan layanan Whistle Blowing System	Jumlah laporan di aplikasi WBS	APBD	30.000	Inspektora Daerah	Dinas Komunikasi dan Informatika	2018-2020
	Program Pengembangan Aplikasi Informatika	1. Pengelolaan jaringan komputer, server, dan internet						
		Inovasi 1: Pembangunan jaringan Fiber Optik, dan langganan bandwidth	Jumlah perangkat daerah dan desa yang terkoneksi internet	APBD	15.000.000	Dinas Kominfo	Pemda DIY	2018-2020
		Inovasi 2: Pembangunan Ruang Data (Data Center) dengan perangkat <i>firewall</i> dan prosedur <i>information security</i>	Persentase aplikasi yang disimpan di data center	APBD	2.000.000	Dinas Kominfo	Perangkat Daerah terkait	2019-2020
		Inovasi 3: Pembangunan <i>Command Center</i> dan <i>Co-working Space</i>	Persentase layanan publik terintegrasi, Persentase pengguna fasilitas layanan publik, Persentase kecamatan dan	APBD	4.000.000	Dinas Kominfo	Perangkat Daerah terkait	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			desa dapat <i>teleconference</i>					
	Program Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah	1. Rekonsiliasi data piutang PBB Pedesaan dan Perkotaan	Persentase jumlah penerimaan daerah yang berasal dari pajak					
		Inovasi : Pengembangan aplikasi SISMIOP dari aplikasi desktop menjadi web base online.	Aplikasi SISMIOP dapat diakses online	APBD	100.000	BKAD	Dinas Kominfo	2019-2020
		2. Perekaman data dan Penetapan Pajak Daerah						
		Inovasi: Integrasi data SISMIOP dengan NIK dan pengembangan dengan menambahkan menu form SPOP dan LSPOP, pendaftaran subyek pajak dan obyek pajak	Jumlah wajib pajak yang mengisi formulir secara mandiri dan online	APBD	50.000	BKAD	Dinas Kominfo dan Dinas Dukcapil	2019-2020
		3. Penyusunan Perencanaan Pendapatan Daerah						
		Inovasi: Pembangunan Aplikasi SIM BPHTB pada form pelayanan PBB-P2 (Perdesaan dan Perkotaan)	Jumlah pencarian data sudah berbasis NIK; integrasi aplikasi BPHTB dengan SISMIOP, serta penetapan standarisasi harga NPOP berdasarkan zonasi.		50.000	BKAD	Dinas Kominfo dan Dinas Dukcapil	2019-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah	Perencanaan dan Monev Aset Daerah						
		Inovasi: Pengembangan aplikasi Aset Daerah dari aplikasi desktop menjadi web base	Persentase data aset daerah yang diinput masing-masing OPD ke aplikasi Aset Daerah	APBD	50.000	BKAD		2019-2023
3. Meningkatkan efisiensi kebijakan publik	Program Pengembangan Komunikasi Media Massa dan Data/Informasi/Statistik	Penyusunan Data Statistik Daerah						
		Inovasi: Pengembangan Satu Data	1. Jumlah data yang diunggah ke publik 2. Jumlah infografis yang diunggah	APBD	100.000	Dinas Kominfo	Seluruh Perangkat Daerah, BPS	2018-2020
	Program Peningkatan Wawasan Kebangsaan dan Politik Masyarakat	Pembinaan keamanan daerah						
		Inovasi: Pengembangan Data Partai Politik dan Ormas berbasis GIS "BangsaKU"	1. Jumlah data parpol dan ormas masuk dalam aplikasi 2. Jumlah data Indeks Kerawanan Sosial,	APBD	40.000	Kantor Kesbangpol	Dinas Kominfo	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			Ormas, LSM, Yayasan, Orpol dan Pelaksanaan KKN					
	Program Pengembangan Komunikasi Media Massa dan Data/ Informasi/Statistik	Penyelenggaraan Media Center						
		Inovasi: Integrasi layanan aduan LAPOR dengan telepon, sms, web, android, tatap muka, media online dan media sosial	Persentase aduan yang ditindaklanjuti	APBD	100.000	Dinas Kominfo	Perangkat Daerah	2018-2020
	Program Pengembangan Aplikasi Informatika	Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Kabupaten						
		Inovasi: Pengembangan call center kegawatdaruratan 112	Persentase aduan yang ditindaklanjuti	APBD	200.000	Dinas Kominfo		2019-2020
4. Meningkatkan branding wisata	Program Peningkatan Pemasaran Wisata	Pemasaran dan Promosi Pariwisata						
		Inovasi 1: Pengembangan aplikasi pariwisata berbasis kawasan (Pesona Kulon Progo)	1. Jumlah data dan informasi pariwisata yang di input kedalam aplikasi Pesona Kulon Progo	APBD	90.000	Dinas Pariwisata	Dinas Kominfo	2018-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			2.Jumlah yang mengkases aplikasi Pesona Kulon Progo					
		Inovasi 2: Sosialisasi aplikasi Pesona Kulonprogo secara manual dan virtual melalui media	Jumlah konten informasi dalam bentuk virtual dan disosialisasikan melalui media massa dan media sosial	APBD	100.000	Dinas Pariwisata	Dinas Kominfo	2019-2020
		Pengelolaan Atraksi Wisata						
		Inovasi: Pengembangan menu <i>Calender of Event</i> dalam aplikasi Pesona Kulon Progo	Jumlah kegiatan atraksi wisata dan budaya yang di input dalam <i>calender of event</i>	APBD	50.000	Dinas Pariwisata	Dinas Kebudayaan, Dinas Kominfo	2019-2020
	Program Peningkatan Pemberdayaan Pariwisata	Peningkatan Kualitas Usaha dan Jasa Pariwisata						
		Inovasi: Pengembangan informasi Jasa Usaha Pariwisata dalam aplikasi aplikasi Pesona Kulon Progo	Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang mendaftarkan usahanya/ masuk kedalam aplikasi	APBD	50.000	Dinas Pariwisata	Dinas Kominfo, Dindag, DPMPT, Asosiasi Pelaku usaha pariwisata (PHRI)	2019-2020
5.Meningkatkan Branding Budaya	Program Pengembangan Seni Adat dan Tradisi	Pengembangan Seni Rupa dan Film						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi 1: Penyelenggaraan Festival Film Indi, lomba menggambar, mewarnai, melukis, dan seni instalasi	Jumlah pelaku seni yang mengikuti Seni Rupa dan Film	APBD, Danais	100.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2018-2020
		Pelestarian dan pengembangan adat dan tradisi						
		Inovasi 2: Penyusunan buku magna simbolik, penyajian upacara adat dan tradisi	1. Jumlah buku makna simbolik 2. Jumlah penyajian upacara adat	APBD, Dana Keistimewaan DIY	150.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2018-2020
	Program Pengembangan Sejarah, Bahasa dan Sastra	Pengembangan Bahasa dan Sastra						
		Inovasi: Pengembangan literasi, lomba puisi, cerkak dan geguritan, kerawitan, penyusunan modul huruf	Jumlah pelaksanaan workshop	APBD, Dana Keistimewaan DIY	150.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2018-2020
	Program Pengembangan Permusuman	Pengembangan Kesejarahan						
		Inovasi : Penyusunan buku sejarah tokoh dan kota/tempat	Jumlah buku yang tersusun	APBD, Dana Keistimewaan DIY	300.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2018-2020
6.Meningkatkan memasarkan ekosistem bisnis daerah	Program Pengembangan Komunikasi Media massa dan Data	Pengumpulan Pengolahan dan Pengelolaan Informasi						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
(business branding)	/Informasi/ Statistik							
		Inovasi 1: Sosialisasi virtual produk lokal AirKU	Persentase peningkatan produksi dan konsumsi air mineral lokal	APBD	50.000	Dinas Kominfo	PDAM	2019-2020
		Inovasi 2: Sosialisasi virtual produk lokal BerasKU	Persentase peningkatan produksi dan konsumsi Beras daerah	APBD	50.000	Dinas Kominfo	Dinas Pertanian dan Pangan	2019-2020
		Inovasi 3: Sosialisasi virtual produk lokal Batik Gebleg Renteng	Persentase peningkatan produksi dan penggunaan Batik	APBD	50.000	Dinas Kominfo	Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM	2019-2020
7. Meningkatkan citra landmark khas Kulon Progo	Program Pengembangan Infrastruktur Perkotaan	Pengembangan Kota						
		Inovasi: Pembangunan Landmark penataan kota Wates Baru dan Aerotropolis	Terbangunnya kawasan Kota Wates Baru dan Aerotropolis	APBD, APBD DIY, Dana Keistimewaan DIY	500.000.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Bappeda, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Pemda DIY	2021-2023
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pariwisata dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata	Pembangunan, Pemeliharaan, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pariwisata						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi: Pembangunan Landmark lokasi wisata dan desa wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisata	APBD, Dana Keistimewaan DIY	8.000.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2018-2020
8.Meningkatnya iklim industri yang berdayasaing	Program Peningkatan Layanan PDAM	Pengembangan Layanan Digital PDAM						
		Inovasi: Pengembangan layanan PDAM dan pembayaran secara online	Jumlah pelanggan menggunakan aplikasi	APBD	50.000	PDAM		2019-2020
	Program Peningkatan Layanan Bank Pasar	Pengembangan Layanan perbankan Digital						
		Inovasi: Pengembangan layanan Bank Pasar transaksi keuangan dan aplikasi secara online	Persentase nasabah menggunakan aplikasi	APBD	1.000.000	PD Bank Pasar		2019-2020
	Program Peningkatan Layanan BUMD Lainnya	Pengembangan Layanan BUMD Digital						
		Inovasi: Pengembangan layanan dan media penyampaian informasi secara online	Persentase akses masyarakat layanan BUMD menggunakan aplikasi	APBD	50.000	PD Aneka Usaha, PD SAK		2019-2020
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Pengawasan KUMKM	Penyusunan data KUMKM						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi 1: Pengembangan Satu Data Koperasi dan UKM	Persentase data Koperasi dan UKM yang sudah masuk aplikasi	APBD	50.000	Dinas Koperasi dan UKM	Dinas Pertanian Pangan, Dinas Perdagangan, Dinas Kelautan Perikanan	2019-2020
	Program Peningkatan Pemberdayaan KUMKM	Pengembangan usaha KUMKM						
		Inovasi 2: Penambahan menu Satu Data KUMKM dengan layanan informasi bimtek, pelatihan, dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	1. Jumlah UMKM mengakses layanan digital informasi bimtek dan pelatihan 2. Jumlah peningkatan UMKM memperoleh HKI	APBD	50.000	Dinas Koperasi dan UKM	Dinas Pertanian Pangan, Dinas Perdagangan, Dinas Kelautan Perikanan	2019-2020
9. Meningkatkan kesejahteraan rakyat	Program Peningkatan Produksi dan Mutu Produk Tanaman Pangan	Peningkatan produksi tanaman pangan						
		Inovasi 1 : Pembangunan aplikasi Sistem Informasi Pertanian (Si TANI)	1. Jumlah data produksi pertanian dan harga panen yang diinput pada Aplikasi Si TANI 2. Jumlah masyarakat	APBD	50.000	Dinas Pertanian Pangan	Dinas Kominfo	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			yang mengakses aplikasi Si TANI					
		Peningkatan produksi tanaman pangan						
		Inovasi 2: Penambahan menu "PAJALEKU" (Padi, Jagung, Kedelai) dalam Si TANI	Jumlah data luas tambah tanam padi, luas tambah panen dan produktivitas komoditas padi, jagung, kedele	APBD	20.000	Dinas Pertanian Pangan	Dinas Kominfo	2019-2020
		Peningkatan produksi tanaman pangan						
		Inovasi 3: Sosialisasi aplikasi Sistem Informasi Pertanian (Si TANI) secara manual dan virtual melalui media massa dan media sosial	Jumlah konten informasi yang dikemas dalam bentuk virtual dan di sosialisasikan melalui media massa dan media sosial	APBD	30.000	Dinas Pertanian Pangan	Dinas Kominfo	2019-2020
	Peningkatan Produksi dan Mutu Produk Hortikultura	Peningkatan produksi hortikultura						
		Inovasi 1: Penambahan Menu "BABEKU" (Bawang merah dan Cabe merah) dalam Si TANI	Jumlah data luas tambah tanam, luas tambah panen dan produktivitas komoditas bawang merah dan cabe merah	APBD	20.000	Dinas Pertanian Pangan	Dinas Kominfo	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Peningkatan produksi tanaman perkebunan						
		Inovasi 2: Penambahan menu "KOTEKAKU" (Kopi, The dan Kakau) dalam SI TANI	Jumlah data luas tambah tanam padi, luas tambah panen dan produktivitas komoditas kopi, teh, kakao/coklat	APBD	20.000	Dinas Pertanian Pangan	Dinas Kominfo	2019-2020
	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Peningkatan produksi perikanan tangkap dan Peningkatan produksi perikanan budidaya						
		Inovasi : Pembangunan Sistem Informasi Perikanan (Si IKAN)	1. Jumlah data produksi perikanan, budidaya dan tangkap, harga ikan, kegiatan pelelangan ikan, pelatihan bagi pelaku usaha perikanan 2. Jumlah masyarakat yang mengakses aplikasi SI IKAN	APBD	100.000	Dinas Kelautan dan Perikanan	Dinas Kominfo	2019-2020
	Program pengembangan transaksi market place	Pemasaran produk melalui e-commerce						
		Inovasi: Pengembangan market place belabeliku.com	Persentase peningkatan omzet transaksi melalui aplikasi	APBD	100.000	PD Aneka Usaha (KSO Sumber	Dinas Kop UKM, Dinas Pertanian, Dinas	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
						Aneka Solusi)	Perdag., Dinas Kelautan Perikanan	
	Program Peningkatan Pemberdayaan KUMKM	Pengembangan usaha Koperasi dan UMKM						
		Inovasi 1: Penyiapan dan seleksi <i>standard products</i> transaksi digital UMKM	1. Jumlah KUMKM masuk marketplace belabeliku.com 2. Persentase peningkatan omzet transaksi melalui aplikasi belabeliku.com	APBD	100.000	Dinas Koperasi dan UMKM	Dinas Pertanian, Dinas Perdag., Dinas Kelautan Perikanan, YLKI	2019-2020
		Inovasi 2: Sosialisasi virtual marketplace dan pelaksanaan bimbingan teknis, pelatihan, promosi, dan pameran KUMKM	Jumlah sosialisasi virtual KUMKM yang dilaksanakan	APBD	60.000	Dinas Koperasi dan UMKM	Dinas Kominfo	2019-2020
	Program Peningkatan Produksi dan Mutu Produk Tanaman Pangan	Peningkatan produksi tanaman pangan						
		Inovasi : Penyiapan pelaku usaha pertanian dengan memanfaatkan pasar online marketplace "belabeliku.com"	1. Jumlah pelaku usaha pertanian yang mengikuti pelatihan pemasaran online 2. Jumlah pelaku usaha	APBD	50.000	Dinas Pertanian dan Pangan	KSO Aneka Sumber Solusi, Dinas Koperasi dan UMKM	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			pertanian yang menjadi pedagang / suplier di belabeliku.com					
	Program Peningkatan Daya Saing Produk Kelautan Perikanan	Pengembangan usaha perikanan						
		Inovasi: Penyiapan pelaku usaha perikanan dengan memanfaatkan pasar online marketplace "belabeliku.com"	1. Jumlah pelaku usaha perikanan yang mengikuti pelatihan pemasaran online 2. Jumlah pelaku usaha perikanan yang menjadi pedagang / suplier di belabeliku.com	APBD	50.000	Dinas Kelautan dan Perikanan	KSO Aneka Sumber Solusi, Dinas Koperasi dan UMKM	2019-2020
	Program Pengembangan Usaha Perdagangan	Pembinaan Usaha Perdagangan						
		Inovasi: Penyiapan pelaku usaha perdagangan dan perindustrian dengan memanfaatkan pasar online marketplace "belabeliku.com"	1. Jumlah pelaku usaha perdagangan dan perindustrian yang mengikuti pelatihan pemasaran online 2. Jumlah pelaku usaha perdagangan dan perindustrian yang menjadi pedagang /	APBD	50.000	Dinas Perdagangan	KSO Aneka Sumber Solusi, Dinas Koperasi dan UMKM	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			suplier di belabeliku.com					
10.Meningkatnya transaksi keuangan secara elektronik	Program Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah	Penyusunan Perencanaan Pendapatan Daerah						
		Inovasi : Pembayaran Pajak dan Retribusi Daerah menggunakan non tunai	Persentase jumlah penerimaan daerah yang dari non tunai	APBD	100.000	BKAD	Dinas Kominfo	2019-2020
11.Meningkatnya harmonisasi Tata Ruang	Program Pengendalian dan Pemanfaatan Penataan Ruang	Pengelolaan Database dan Peta Tata Ruang						
		Inovasi: Pengembangan Data Spasial Keruangan dan Geoportal	Persentase layer data masuk dalam aplikasi	APBD	50.000	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Bappeda	2018-2020
		Pengendalian Pemanfaatan Ruang						
		Inovasi: Pengembangan layanan pemanfaatan ruang	1. Jumlah advice planning yang dikeluarkan 2. Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	APBD	100.000	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Bappeda	2018-2020
12.Meningkatkan akses masyarakat Kulon Progo terhadap pelayanan kesehatan yang	Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Keselamatan ibu dan bayi						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
bermutu dan terjangkau								
		Inovasi: Pengembangan Aplikasi BumilKU	Persentase data ibu hamil yang terdeteksi HPL, faktor resiko, koordinat rumah oleh bidan secara online	APBD	112.000	Dinas Kesehatan	Dinas Kominfo	2018-2020
	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana pelayanan kesehatan						
		Inovasi: Promosi kesehatan menggunakan virtual media dan penggunaan media sosial	Jumlah promkes dengan media virtual	APBD, APBN (DAK non Fisik)	50.000	Dinas Kesehatan		2018-2020
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Pelayanan Kesehatan Rujukan						
		Inovasi: Integrasi aplikasi Rujukan Pustu, Puskesmas dengan Aplikasi di RSUD	Persentase pasien yang melakukan rujukan BPJS	APBD	100.000	Dinas Kesehatan	Pustu, Puskesmas, RSUD	2018-2020
		Pelayanan Kesehatan Dasar						
	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Perijinan dan pemantauan pelayanan kesehatan swasta dan Industri Rumah Tangga Pengolahan Pangan (IRTP)						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi: Pembangunan Aplikasi Layanan Izin Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang mendapat ijin melalui penggunaan aplikasi	APBD	50.000	Dinas Kesehatan		2018-2020
	Program Peningkatan kesehatan masyarakat	Penyehatan Sanitasi Lingkungan						
		Inovasi : Pembangunan dan sosialisasi Aplikasi Layanan pemeriksaan kualitas air secara bakteriologis dan kimia	Persentase kualitas air yang memenuhi syarat secara bakteriologis dan kimia	APBD	30.000	Dinas Kesehatan		2018-2020
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Pelayanan Kesehatan Dasar						
		Inovasi: Pembangunan dan sosialisasi aplikasi visual grafik dan peta data kesehatan (dashboard layanan kesehatan)	Persentase program yang ditampilkan dalam aplikasi	APBD	25.000	Dinas Kesehatan	Dinas Kominfo, Puskesmas, RSUD	2018-2020
	Program Pelayanan Rumah Sakit	Peningkatan mutu pelayanan pasien						
		Inovasi: Pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) untuk Antrian Poli Online	Berkurangnya registrasi antrian secara manual dan tumpukan pasien dalam gedung	APBD (BLUD Rumah Sakit)	100.000	RS NAS	Dinas Kominfo	2018-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Peningkatan mutu pelayanan keluarga miskin						
		Inovasi: Integrasi Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin dengan penjaminan	Persentase jumlah penduduk miskin yang menerima layanan kesehatan	APBD (BLUD Rumah Sakit)	100.000	RS NAS	Dinas Kominfo	2018-2020
		Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan Rumah Sakit						
		Inovasi 1: Integrasi layanan obat (farmasi) dalam SIM RS	Persentase layanan data farmasi/ input resep online	APBD (BLUD Rumah Sakit)	100.000	RS NAS	Dinas Kominfo	2018-2020
		Inovasi 2: Integrasi sistem pengelolaan keluhan pelanggan	Persentase keluhan pelanggan tertangani	APBD (BLUD Rumah Sakit)	30.000	RS NAS	Dinas Kominfo	2018-2020
	Program Peningkatan Pelayanan RSUD	Peningkatan mutu pelayanan pasien						
		Inovasi : Pengembangan Rekam Medis terintegrasi	Persentase rekam medis secara elektronik yang terintegrasi dengan Puskesmas dan Pustu	APBD	8.500.000	RS Wates	Dinas Kominfo	2018-2020
13.Meningkatnya penyediaa n layanan transportasi	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Pengadaan dan pemeliharaan sarana perhubungan						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi: Pengembangan SIM PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Online Berbasis SMS Gateway dan Barcode	Persentase jumlah kendaraan bermotor yang melakukan pengujian kendaraan bermotor berbasis online dan memiliki smart card	APBD	300.000	Dinas Perhubungan	Dinas Kominfo	2018-2020
	Program Peningkatan Tertib Lalu Lintas Jalan	Pengelolaan Database Perhubungan						
		Inovasi: Aplikasi data jenis dan jumlah perlengkapan jalan secara online	Persentase data perlengkapan jalan yang diinput di aplikasi	APBD	70.000	Dinas Perhubungan	Dinas Kominfo	2018-2020
	Program Peningkatan Tertib Lalu Lintas Jalan	Pembangunan LPJU						
		Inovasi : Pembangunan LPJU yang dilengkapi internet (Smart Street Lighting)	Persentase Smart LPJU yang terbangun	APBD	10.000.000	Dinas Perhubungan	PLN	2018-2020
14. Meningkatkan penyediaan kualitas lingkungan tempat tinggal layak huni	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan kabupaten						
		Inovasi: Integrasi data infrastruktur jalan kabupaten dalam GIS (JalanKU)	Persentase data jalan Lokal Primer, Jalur wisata dan Jalur tambang yang telah masuk dalam aplikasi	APBD	50.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Bagian Adm Pembangunan	2018-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	Program Pembinaan Jasa Konstruksi	Pembinaan Jasa Konstruksi						
		Inovasi: Mengembangkan Monev Jasa Konstruksi (JakonKu)	Persentase rekanan (kontraktor) mengisi perkembangan fisik dan keuangan dalam aplikasi	APBD	50.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Bagian Adm Pembangunan	2018-2020
	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sumber Daya Air	Pengelolaan Jaringan Irigasi						
		Inovasi: Mengintegrasikan data infrastruktur Jaringan irigasi dan air bersih berbasis GIS	Persentase data jaringan irigasi dan air yang telah masuk dalam aplikasi	APBD	50.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP		2018-2020
	Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Pemeliharaan Saluran Drainase dan Gorong-gorong						
		Inovasi: Integrasi data saluran drainase/gorong-gorong berbasis GIS	Persentase data saluran drainase/gorong-gorong yang telah masuk dalam aplikasi	APBD	50.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP		2018-2020
	Program Pengembangan Perumahan	Pembangunan fasilitas lingkungan rusunawa						
		Inovasi: Layanan Pengelolaan Rusunawa (RusunKU)	Jumlah penerapan Tata kelola dan penghunian	APBD	50.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP		2018-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			rusunawa secara online					
		Penyediaan prasarana sarana dan Utilitas (PSU) Lingkungan Pemukiman						
		Inovasi: Integrasi data bangunan gedung dan rumah tidak layak huni berbasis GIS	Persentase data data bangunan gedung dan rumah tidak layak huni yang telah masuk dalam aplikasi	APBD	100.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP		2018-2020
	Program Peningkatan Pelayanan Kemasyarakatan	Pendampingan Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat						
		Inovasi: Integrasi data bedah rumah setiap minggu berbasis GIS (RumahKU)	Persentase bedah rumah yang telah masuk dalam aplikasi	APBD	50.000	Sekretariat Daerah (Bagian Kesejahteraan Rakyat)	Dinas Sosial PPA, Dinas PU PKP	2018-2020
15. Meningkatkan interaksi masyarakat yang efisien	Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	Peningkatan akses lowongan tenaga kerja						
		Inovasi: Aplikasi layanan lowongan pekerjaan sesuai Kompetensi 'LokerKU'	Persentase tenaga kerja mendapatkan informasi lowongan pekerjaan sesuai kompetensi	APBD	30.000	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Dinas Kominfo, Perguruan Tinggi	2018-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi: Tambahkan Menu Aplikasi LokerKU untuk pelacakan calon tenaga kerja, kebutuhan pelatihan dan penempatan	Persentase data profil tenaga kerja, kebutuhan dan informasi diklat	APBD	50.000	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Sekolah Menengah	2018-2020
16. Meningkatkan ekosistem belajar yang efisien	Program Pembinaan Pendidikan SD/SMP	Peningkatan Mutu Pendidikan SD/SMP						
		Inovasi: Pembangunan Aplikasi SIM Pendekar (Pendidikan Karakter)	Persentase capaian karakter nilai keagamaan dan semangat kebangsaan (pengamalan Pancasila, Kepramukaan dan Budaya Kemataraman) untuk siswa TK/RA, SD/MI dan SMP/MTs	APBD	100.000	Dikpora	Dinas Kominfo	2018-2020
	Program Pembinaan Pendidikan SMP	Pelaksanaan Evaluasi Mutu Pendidikan SMP						
		Inovasi: PPDB Online, pembangunan aplikasi penerimaan peserta didik baru yang real time/online	Persentase data daya tampung rombongan belajar, data calon siswa dari jenjang pendidikan sebelumnya, pemetaan data jumlah sekolah dan jumlah siswa yang akan mendaftarkan sekolah	APBD	144.000	Dikpora	Dinas Kominfo	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	Program Pembinaan Pendidikan SD/SMP	Peningkatan Mutu Pendidikan SD/SMP						
		Inovasi: Pengembangan pembelajaran (elearning) dan pengelolaan administrasi sekolah online (eschool)	Persentase sekolah menerapkan pembelajaran, pendampingan orang tua, penilaian (rapot) siswa online	APBD	150.000	Dinas Pendidikan dan Pora	Dinas Kominfo	2019-2020
	Program pengembangan minat baca	Pelestarian dan layanan sistem otomasi bahan pustaka						
		Inovasi 1: Pengembangan SIM ePerpustakaan (INLIS), Aplikasi untuk Layanan eKatalog, pendaftaran kartu anggota, cheking status peminjaman buku dan booking buku online	Persentase peningkatan jumlah kartu anggota dan peminjaman buku secara online	APBD	30.000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dinas Kominfo, Perpustakaan	2018-2020
		Inovasi 2: Digitalisasi buku dan pengadaan buku elektronik	Persentase peningkatan jumlah buku elektronik perpustakaan	APBD	300.000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dinas Kominfo	2018-2020
		Inovasi 3: Integrasi layanan perpustakaan dengan perpustakaan desa dan sekolah	Persentase layanan yang terintegrasi dengan perpustakaan desa dan sekolah	APBD	300.000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dinas Kominfo	2020-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
17.Meningkatnya layanan kepemudaan	Program Pembinaan kepemudaan	Peningkatan kapasitas generasi muda						
		Inovasi: Pengembangan aplikasi data kepemudaan dan keolahragaan berbasis GIS	Persentase data kepemudaan dan olahraga yang masuk aplikasi	APBD	30.000	Dinas Pendidikan	Dinas Kominfo	2019-2020
Meningkatnya layanan sosial	Program Pemberdayaan Sosial	Pengembangan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial						
		Inovasi: Integrasi data ePMKS berbasis NIK untuk pemberian bantuan dan surat jaminan kesehatan	Persentase pelayanan PMKS satu data berbasis online	APBD	200.000	Dinas Sosial PPPA	Dinas Kominfo	2018-2020
		Pemberdayaan ekonomi bagi PMKS						
		Inovasi: Dukungan pemasaran bagi usaha ekonomi PMKS berbasis digital dan aplikasi belabeliku.com	Persentase jumlah produk usaha ekonomi PMKS yang di promosikan digital dan aplikasi belabeliku.com	APBD	50.000	Dinas Sosial PPPA	Dinas Kominfo	2019-2020
	Program Peningkatan Perlindungan Perempuan dan Anak	Penguatan lembaga perlindungan perempuan dan anak						
		Inovasi: Penambahan menu ePMKS dengan surat rujukan kesehatan dan layanan	Persentase jumlah anak dan perempuan yang	APBD	100.000	Dinas Sosial PPPA	Dinas Kominfo	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		lembaga perlindungan anak dan perempuan dan rumah singgah secara online	mendapatkan penanganan dan surat rujukan kesehatan secara online					
18.Meningkatnya sistem keamanan masyarakat	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Pengendalian Ketentraman dan Ketertiban Umum						
		Inovasi 1: Pengembangan aplikasi data "TibumKU" (Ketertiban Umum Kulon Progo)	1. Jumlah data valid yang tersedia: Data Dasar Anggota Satlinmas, Data Turjawali, Data Penegakan Perda Non Yustisi, Data Penegakan Perda Yustisi. 2. Jumlah Masyarakat yang mengakses website Satpol PP	APBD	40.000	Satuan Polisi Pamong Praja	Dinas Kominfo	2018-2020
		Inovasi 2: 'Hallo Pol PP' Integrasi layanan pelaporan pelanggaran Perda berbasis GIS	Persentase laporan yang ditindaklanjuti	APBD	50.000	Satuan Polisi Pamong Praja	Dinas Kominfo	2020
		Inovasi 3: Sosialisasi secara manual dan virtual aplikasi melalui media massa dan media sosial	Jumlah konten informasi yang dikemas dalam bentuk virtual dan disosialisasikan lewat media	APBD	50.000	Satuan Polisi Pamong Praja	Dinas Kominfo	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			massa dan media sosial					
	Program penanggulangan bencana	Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat						
		Inovasi: Integrasi pelaporan dan reaksi cepat kebakaran dan bencana (TangguhKU)	Persentase penanganan bencana yang ditindaklanjuti tepat waktu	APBD	30.000	BPBD	Dinas Kominfo	2018-2020
19. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Program Pengelolaan dan Konservasi Lingkungan Hidup	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup						
		Inovasi: Pembangunan Aplikasi Bank Sampah Kulon Progo dengan fasilitas: pendaftaran, jual beli sampah anorganik, dan layanan penjemputan sampah anorganik	1. Persentase sampah yang ditangani, Jumlah bank sampah yang terdaftar 2. Jumlah layanan jemputan sampah organik	APBD	50.000	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kominfo		2018-2020
	Program Penataan dan pengendalian pencemaran	Pengawasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup						
		Inovasi : Pembangunan Aplikasi pelaporan dokumen Upaya Kelola Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) secara online	Persentase jumlah Pelaku Usaha yang mempunyai ijin lingkungan melaporkan persyaratan teknis maupun adminstrasi	APBD	30.000	Dinas Lingkungan Hidup,	Dinas Kominfo, BLH DIY, dan Kemen LH	2019-2020

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi 2: Integrasi aplikasi pelaporan UKL-UPL tingkat kabupaten dengan provinsi dan Kementerian Lingkungan hidup	Persentase jumlah Pelaku Usaha yang mempunyai ijin lingkungan melaporkan persyaratan teknis maupun adminstrasi	APBD	20.000	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kominfo, BLH DIY, dan Kemen LH	Dinas Kominfo	2019-2020
	Program Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan	Pengelolaan Persampahan						
		Inovasi 1: Pengembangan Layanan Persampahan dan Air Limbah Domestik (BersihKU)	1. Jumlah layanan sampah dan air limbah domestik yang diakses secara online 2. Tracking kendaraan pengangkut sampah berbasis GIS	APBD	400.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Dinas Lingkungan Hidup	2019-2020
		Inovasi 2: Integrasi layanan pengelolaan air limbah dan persampahan dengan retribusi secara online	Persentase pembayaran retribusi secara online	APBD	50.000	Dinas PU PKP (UPTD Persampahan dan Pertamanan)	Bank BPD DIY	2019-2020

4.2 Peta Jalan Jangka Menengah (5 Tahun)

Tabel 4.2 Matrik Program Jangka Menengah Prioritas Smart City

Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
1.Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	1. Pengembangan Aplikasi SIAK						
		Inovasi 2: Pengembangan aplikasi layanan kependudukan terintegrasi di desa, kecamatan dan kabupaten	Persentase layanan kependudukan yang terintegrasi	APBD	50.000	Dinas Dukcapil	DPMD Dalduk KB, Pemrth Desa, Kecamatan	2021-2023
	Program Peningkatan Kualitas Perizinan	Pelayanan administrasi perizinan						
		Inovasi 3: Pengembangan Pusat Pelayan Publik terintegrasi (Mall Pelayanan Publik)	Jumlah layanan publik yang terintegrasi di MPP	APBD	2.000.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	Dinas Kominfo, Dinas Kependudukan, Instansi terkait	2021-2023
2.Meningkatnya kualitas manajemen birokrasi yang efisien	Program Pengembangan Aplikasi Informatika	Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Kabupaten						
		Inovasi 1: Integrasi kinerja daerah mulai dari perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja (<i>eplanning, ebudgeting, eSPJ eprocurement, emonev, eSAKIP, eAudit</i>)	Persentase aplikasi kinerja yang terintegrasi	APBD	150.000	Dinas Kominfo	Bappeda, BKAD, Setda, Irda	2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi 2: Integrasi dashboard kinerja daerah (laporan monev pendapatan, belanja, pengadaan, dan kinerja perangkat daerah)	Persentase aplikasi kinerja yang terintegrasi dalam dashboard kinerja daerah	APBD	50.000	Dinas Kominfo	Bappeda, BKAD, Setda, Irda	2021-2023
	Program Pembinaan dan Pelayanan Aparatur	Pengelolaan Data dan Tata Usaha Kepegawaian						
		Inovasi 1: Pengembangan aplikasi Kepegawaian terintegrasi/SIMASNE Gmeliputi: e-profil, e-TPP (e-presensi, e-kinerja pegawai) e-diklat, e-layanan (Cuti Tahunan, Karis, Karsu, Karpeg dll).	<ul style="list-style-type: none"> – Persentase aplikasi layanan kepegawaian yang terintegrasi – Persentase semua layanan ASN diubah menjadi elektronik 	APBD	80.000	BKPP	Perangkat Daerah	2021-2023
	Program Penguatan Kelembagaan dan Peningkatan Partisipasi masyarakat	Peningkatan Partisipasi Masyarakat						
		Inovasi: Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID)	Persentase desa yang menerapkan SID dengan domain desa.id	APBD, Lainnya	50.000	DPMD Dalduk KB	Idea, Dinas Kominfo, Pemdes	2021-2023
	Program Peningkatan	Peningkatan Kapabilitas APIP						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	Sistem Pengawasan Internal	(Internal Audit Capability Model)						
		Inovasi 1: Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Pengawasan (SIMWAS)	Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dengan berbasis aplikasi	APBD	100.000	Inspektoraat Daerah	Dinas Kominfo, Perangkat Daerah dan Desa	2021-2023
	Program Pengembangan Aplikasi Informatika	1. Pengelolaan jaringan komputer, server, dan internet						
		Inovasi 1: Pembangunan jaringan Fiber Optik, dan langganan bandwidth	Jumlah perangkat daerah dan desa yang terkoneksi internet	APBD	15.000.000	Dinas Kominfo	Pemda DIY	2021-2023
3. Meningkatkan efisiensi kebijakan publik	Program Pengembangan Komunikasi Media Massa dan Data/Informasi/Statistik	Penyusunan Data Statistik Daerah						
		Inovasi: Pengembangan Satu Data	1. Jumlah data yang diunggah ke publik 2. Jumlah infografis yang diunggah	APBD	100.000	Dinas Kominfo	Seluruh Perangkat Daerah, BPS	2021-2023
	Program Pengembangan Aplikasi	Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	Informatika	Pemerintah Kabupaten						
		Inovasi: Pengembangan call center kegawatdaruratan 112	Persentase aduan yang ditindaklanjuti	APBD	200.000	Dinas Kominfo		2021-2023
4. Meningkatkan branding wisata	Program Peningkatan Pemasaran Wisata	Pengelolaan Atraksi Wisata						
		Inovasi: Pengembangan menu <i>Calender of Event</i> dalam aplikasi Pesona Kulon Progo	Jumlah kegiatan atraksi wisata dan budaya yang di input dalam <i>calender of event</i>	APBD	50.000	Dinas Pariwisata	Dinas Kebudayaan, Dinas Kominfo	2021-2023
5. Meningkatkan Branding Budaya	Program Pengembangan Seni Adat dan Tradisi	Pelestarian dan pengembangan adat dan tradisi						
		Inovasi 2: Penyusunan buku magna simbolik, penyajian upacara adat dan tradisi	1. Jumlah buku makna simbolik 2. Jumlah penyajian upacara adat	APBD, Dana Keistimewaan DIY	150.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2021-2023
	Program Pengembangan Permuseuman	Pengembangan Kesejarahan						
		Inovasi : Penyusunan buku sejarah tokoh dan kota/tempat	Jumlah buku yang tersusun	APBD, Dana Keistimewaan DIY	300.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2021-2023
6. Meningkatkan memasarkan ekosistem	Program Pengembangan Komunikasi	Pengumpulan Pengolahan dan Pengelolaan Informasi						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
bisnis daerah (<i>business branding</i>)	si Media massa dan Data /Informasi /Statistik							
		Inovasi 1: Sosialisasi virtual produk lokal AirKU	Persentase peningkatan produksi dan konsumsi air mineral lokal	APBD	50.000	Dinas Kominfo	PDAM	2021-2023
		Inovasi 2: Sosialisasi virtual produk lokal Berasku	Persentase peningkatan produksi dan konsumsi Beras daerah	APBD	50.000	Dinas Kominfo	Dinas Pertanian dan Pangan	2021-2023
		Inovasi 3: Sosialisasi virtual produk lokal Batik Gebleg Renteng	Persentase peningkatan produksi dan penggunaan Batik	APBD	50.000	Dinas Kominfo	Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM	2021-2023
7.Meningkatkan citra landmark khas Kulon Progo	Program Pengembangan Infrastruktur Perkotaan	Pengembangan Kota						
		Inovasi: Pembangunan Landmark penataan kota Wates Baru dan Aerotropolis	Terbangunnya kawasan Kota Wates Baru dan Aerotropolis	APBD, APBD DIY, Dana Keistimewaan DIY	500.000.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Bappeda, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Pemda DIY	2021-2023
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pariwisata dan Pengelolaan Daya	Pembangunan, Pemeliharaan, Pengelolaan Sarana Prasarana dan Sarana Pariwisata						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	Tarik Wisata							
		Inovasi: Pembangunan Landmark lokasi wisata dan desa wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisata	APBD, Dana Keistimewaan DIY	8.000.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2021-2023
8. Meningkatkan iklim industri yang berdaya saing	Program Peningkatan Layanan Bank Pasar	Pengembangan Layanan perbankan Digital						
		Inovasi: Pengembangan layanan Bank Pasar transaksi keuangan dan aplikasi secara online	Persentase nasabah menggunakan aplikasi	APBD	1.000.000	PD Bank Pasar		2021-2023
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Pengawasan KUMKM	Penyusunan data KUMKM						
		Inovasi 1: Pengembangan Satu Data Koperasi dan UKM	Persentase data Koperasi dan UKM yang sudah masuk aplikasi	APBD	50.000	Dinas Koperasi dan UKM	Dinas Pertanian Pangan, Dinas Perdagangan, Dinas Kelautan Perikanan	2021-2023
9. Meningkatkan kesejahteraan rakyat	Program Peningkatan Produksi dan Mutu Produk	Peningkatan produksi tanaman pangan						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
	Tanaman Pangan							
		Inovasi 1 : Pembangunan aplikasi Sistem Informasi Pertanian (Si TANI)	3. Jumlah data produksi pertanian dan harga panen yang diinput pada Aplikasi Si TANI 4. Jumlah masyarakat yang mengakses aplikasi Si TANI	APBD	50.000	Dinas Pertanian Pangan	Dinas Kominfo	2021-2023
	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Peningkatan produksi perikanan tangkap dan Peningkatan produksi perikanan budidaya						
		Inovasi : Pembangunan Sistem Informasi Perikanan (Si IKAN)	1. Jumlah data produksi perikanan, budidaya dan tangkap, harga ikan, kegiatan pelelangan ikan, pelatihan bagi pelaku usaha perikanan 2. Jumlah masyarakat yang mengakses aplikasi SI IKAN	APBD	100.000	Dinas Kelautan dan Perikanan	Dinas Kominfo	2021-2023
	Program pengembangan transaksi market place	Pemasaran produk melalui e-commerce						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi: Pengembangan market place belabeliku.com	Persentase peningkatan omzet transaksi melalui aplikasi	APBD	100.000	PD Aneka Usaha (KSO Sumber Aneka Solusi)	Dinas Kop UKM, Dinas Pertanian, Dinas Perdag., Dinas Kelautan Perikanan	2021-2023
	Program Peningkatan Pemberdayaan KUMKM	Pengembangan usaha Koperasi dan UMKM						
		Inovasi 1: Penyiapan dan seleksi <i>standard products</i> transaksi digital UMKM	1. Jumlah KUMKM masuk marketplace belabeliku.com 2. Persentase peningkatan omzet transaksi melalui aplikasi belabeliku.com	APBD	100.000	Dinas Koperasi dan UMKM	Dinas Pertanian, Dinas Perdag., Dinas Kelautan Perikanan, YLKI	2021-2023
	Program Peningkatan Produksi dan Mutu Produk Tanaman Pangan	Peningkatan produksi tanaman pangan						
		Inovasi : Penyiapan pelaku usaha pertanian dengan memanfaatkan pasar online marketplace "belabeliku.com"	1. Jumlah pelaku usaha pertanian yang mengikuti pelatihan pemasaran online	APBD	50.000	Dinas Pertanian dan Pangan	KSO Aneka Sumber Solusi, Dinas Koperasi dan UMKM	2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			2. Jumlah pelaku usaha pertanian yang menjadi pedagang / supplier di belabeliku.com					
	Program Peningkatan Daya Saing Produk Kelautan Perikanan	Pengembangan usaha perikanan						
		Inovasi: Penyiapan pelaku usaha perikanan dengan memanfaatkan pasar online marketplace "belabeliku.com"	1. Jumlah pelaku usaha perikanan yang mengikuti pelatihan pemasaran online 2. Jumlah pelaku usaha perikanan yang menjadi pedagang / supplier di belabeliku.com	APBD	50.000	Dinas Kelautan dan Perikanan	KSO Aneka Sumber Solusi, Dinas Koperasi dan UMKM	2021-2023
	Program Pengembangan Usaha Perdagangan	Pembinaan Usaha Perdagangan						
		Inovasi: Penyiapan pelaku usaha perdagangan dan perindustrian dengan memanfaatkan pasar online marketplace "belabeliku.com"	1. Jumlah pelaku usaha perdagangan dan perindustrian yang mengikuti pelatihan pemasaran online	APBD	50.000	Dinas Perdagangan	KSO Aneka Sumber Solusi, Dinas Koperasi dan UMKM	2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			2. Jumlah pelaku usaha perdagangan dan perindustrian yang menjadi pedagang / supplier di belabeliku.com					
11.Meningkat-nya transaksi keuangan secara elektronik	Program Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah	Penyusunan Perencanaan Pendapatan Daerah						
		Inovasi : Pembayaran Pajak dan Retribusi Daerah menggunakan non tunai	Persentase jumlah penerimaan daerah yang dari non tunai	APBD	100.000	BKAD	Dinas Kominf o	2021-2023
	Program Peningkatan Layanan Bank Pasar	Pengembangan Layanan perbankan Digital						
		Inovasi: Penerbitan kartu ATM dan dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran	Persentase transaksi dengan kartu ATM	APBD	1.500.000	Bank Pasar		2021-2023
12.Meningkatnya harmonisasi Tata Ruang	Program Pengendalian dan Pemanfaatan Penataan Ruang	Pengelolaan Database dan Peta Tata Ruang						
		Inovasi: Pengembangan Data Spasial Keruangan dan Geoportal	Persentase layer data masuk dalam aplikasi	APBD	50.000	Dinas Pertanian dan Tata Ruang	Bappeda	2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Pengendalian Pemanfaatan Ruang						
		Inovasi: Pengembangan layanan pemanfaatan ruang	1. Jumlah advice planning yang dikeluarkan 2. Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	APBD	100.000	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Bappeda	2021-2023
13. Meningkatkan akses masyarakat Kulon Progo terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Keselamatan ibu dan bayi						
		Inovasi: Pengembangan Aplikasi BumilKU terintegrasi dengan layanan Faskes	Persentase data ibu hamil yang terdeteksi HPL, faktor resiko, koordinat rumah oleh bidan secara online	APBD	112.000	Dinas Kesehatan	Dinas Kominfopo	2021-2023
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Pelayanan Kesehatan Rujukan						
		Inovasi: Integrasi aplikasi Rujukan Puskesmas dengan Aplikasi di RSUD	Persentase pasien yang melakukan rujukan BPJS	APBD	100.000	Dinas Kesehatan	Pustu, Puskesmas, RSUD	2021-2023
		Pelayanan Kesehatan Dasar						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		Inovasi : Pengaktifan nomor emergency call 118 untuk kemudahan akses ambulance	Persentase masyarakat yang memanfaatkan layanan emergency call 118	APBD	100.000	Dinas Kesehatan	Swasta	2021-2023
	Program Peningkatan kesehatan masyarakat	Penyehatan Sanitasi Lingkungan						
		Inovasi : Pembangunan dan sosialisasi Aplikasi Layanan pemeriksaan kualitas air secara bakteriologis dan kimia	Persentase kualitas air yang memenuhi syarat secara bakteriologis dan kimia	APBD	30.000	Dinas Kesehatan		2021-2023
	Program Pelayanan Rumah Sakit	Peningkatan mutu pelayanan pasien						
		Inovasi 2: Integrasi sistem pengelolaan keluhan pelanggan	Persentase keluhan pelanggan tertangani	APBD (BLUD Rumah Sakit)	30.000	RS NAS	Dinas Kominfo	2021-2023
	Program Peningkatan Pelayanan RSUD	Peningkatan mutu pelayanan pasien						
		Inovasi : Pengembangan Rekam Medis terintegrasi	Persentase rekam medis secara elektronik yang terintegrasi dengan Puskesmas dan Pustu	APBD	8.500.000	RS Wates	Dinas Kominfo	2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
14.Meningkatnya penyediaan layanan transportasi	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Pengadaan dan pemeliharaan sarana perhubungan						
		Inovasi: Pengembangan SIM PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Online Berbasis SMS Gateway dan Barcode	Persentase jumlah kendaraan bermotor yang melakukan pengujian kendaraan bermotor berbasis online dan memiliki smart card	APBD	300.000	Dinas Perhubungan	Dinas Kominfo	2021-2023
	Program Peningkatan Tertib Lalu Lintas Jalan	Pembangunan LPJU						
		Inovasi : Pembangunan LPJU yang dilengkapi internet (Smart Street Lighting)	Persentase Smart LPJU yang terbangun	APBD	10.000.000	Dinas Perhubungan	PLN	2021-2023
15.Meningkatnya penyediaan kualitas lingkungan tempat tinggal layak huni	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan kabupaten						
		Inovasi: Integrasi data infrastruktur jalan kabupaten dalam GIS (JalanKU)	Persentase data jalan Lokal Primer, Jalur wisata dan Jalur tambang yang	APBD	50.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Bagian Adm Pembangunan	2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			telah masuk dalam aplikasi					
	Program Pembinaan Jasa Konstruksi	Pembinaan Jasa Konstruksi						
		Inovasi: Mengembangkan Monev Jasa Konstruksi (JakonKu)	Persentase rekanan (kontraktor) mengisi perkembangan fisik dan keuangan dalam aplikasi	APBD	50.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Bagian Adm Pembangunan	2021-2023
16.Meningkatnya interaksi masyarakat yang efisien	Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	Peningkatan akses lowongan tenaga kerja						
		Inovasi: Pengembangan Menu Aplikasi LokerKU untuk pelacakan calon tenaga kerja, kebutuhan pelatihan dan penempatan	Persentase data profil tenaga kerja, kebutuhan dan informasi diklat	APBD	50.000	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Sekolah Menengah	2021-2023
17.Meningkatnya ekosistem belajar yang efisien	Program Pembinaan Pendidikan SMP	Pelaksanaan Evaluasi Mutu Pendidikan SMP						
		Inovasi: Pengembangan PPDB Online, pembangunan aplikasi penerimaan peserta didik baru yang real time/online	Persentase data daya tampung rombongan belajar, data calon siswa dari jenjang pendidikan	APBD	144.000	Dikpora	Dinas Kominfo	2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			sebelumnya, pemetaan data jumlah sekolah dan jumlah siswa yang akan mendaftarkan sekolah					
	Program Pembinaan Pendidikan SD/SMP	Peningkatan Mutu Pendidikan SD/SMP						
		Inovasi: Pengembangan pembelajaran (elearning) dan pengelolaan administrasi sekolah online (eschool)	Persentase sekolah menerapkan pembelajaran, pendampingan orang tua, penilaian (rapot) siswa online	APBD	150.000	Dinas Pendidikan dan Pora	Dinas Kominfo	2021-2023
	Program pengembangan minat baca	Pelestarian dan layanan sistem otomasi bahan pustaka						
		Inovasi 3: Integrasi layanan perpustakaan desa dan sekolah	Persentase layanan yang terintegrasi dengan perpustakaan desa dan sekolah	APBD	300.000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dinas Kominfo	2021-2023
Meningkatnya layanan sosial	Program Pemberdayaan Sosial	Pemberdayaan ekonomi bagi PMKS						
		Inovasi: Dukungan pemasaran bagi usaha ekonomi PMKS berbasis digital dan aplikasi belabeliku.com	Persentase jumlah produk usaha ekonomi PMKS yang di promosikan digital dan aplikasi	APBD	50.000	Dinas Sosial PPPA	Dinas Kominfo	2021-2023

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			belabeliku.com					
	Program Peningkatan Perlindungan Perempuan dan Anak	Penguatan lembaga perlindungan perempuan dan anak						
		Inovasi: Penambahan menu ePMKS dengan surat rujukan kesehatan dan layanan lembaga perlindungan anak dan perempuan dan rumah singgah secara online	Persentase jumlah anak dan perempuan yang mendapatkan penanganan dan surat rujukan kesehatan secara online	APBD	100.000	Dinas Sosial PPPA	Dinas Kominfo	2021-2023
Meningkatkan sistem keamanan masyarakat	Program Peningkatan Ketertarikan dan Ketertiban Umum	Pengendalian Ketertarikan dan Ketertiban Umum						
		Inovasi 2: 'Hallo Pol PP' Integrasi layanan pelaporan pelanggaran Perda berbasis GIS	Persentase laporan yang ditindaklanjuti	APBD	50.000	Satuan Polisi Pamong Praja	Dinas Kominfo	2021-2023
	Program penanggulangan bencana	Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat						
		Inovasi: Integrasi pelaporan dan reaksi cepat kebakaran dan bencana (TangguhKU)	Persentase penanganan bencana yang ditindaklanjuti tepat waktu	APBD	30.000	BPBD	Dinas Kominfo	2021-2023
Meningkatkan kualitas	Program Penataan	Pengawasan Kebijakan						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
lingkungan hidup	dan pengendalian pencemaran	Pengelolaan Lingkungan Hidup						
		Inovasi : Pengembangan Aplikasi pelaporan dokumen Upaya Kelola Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) secara online	Persentase jumlah Pelaku Usaha yang mempunyai ijin lingkungan melaporkan persyaratan teknis maupun administrasi	APBD	30.000	Dinas Lingkungan Hidup,	Dinas Kominfo, BLH DIY, dan Kemen LH	2021-2023
	Program Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan	Pengelolaan Persampahan						
		Inovasi 1: Pengembangan Layanan Persampahan dan Air Limbah Domestik (BersihKU)	1. Jumlah layanan sampah dan air limbah domestik yang diakses secara online 2. Tracking kendaraan pengangkut sampah berbasis GIS	APBD	400.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Dinas Lingkungan Hidup	2021-2023
		Inovasi 2: Integrasi layanan pengelolaan limbah dan persampahan dengan retribusi secara online	Persentase pembayaran retribusi secara online	APBD	50.000	Dinas PU PKP (UPTD Persampahan dan Pertamanan)	Bank BPD DIY	2021-2023

4.3 Peta Jalan Jangka Panjang (10 Tahun)

Untuk mewujudkan program Smart City secara berkelanjutan (*suistainable*), maka ditetapkan program jangka panjang 10 tahun. Program jangka panjang dilaksanakan untuk melanjutkan program jangka menengah yang dilakukan secara berkala layanannya setiap tahun dan melanjutkan program yang belum dapat diselesaikan dalam jangka pendek kurun waktu 5 tahun.

Tabel 4.3 Matrik Program Jangka Panjang Prioritas Smart City Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024-2028

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	1. Pengembangan Aplikasi SIAK						
		Inovasi 2: Pengembangan aplikasi layanan kependudukan terintegrasi di desa, kecamatan dan kabupaten	Persentase layanan kependudukan yang terintegrasi	APBD	50.000	Dinas Dukcapil	DPMD Dalduk KB, Pemrth Desa, Kecamatan	2024-2028
	Program Peningkatan Kualitas Perizinan	Pelayanan administrasi perizinan						
		Inovasi 3: Pengembangan Pusat Pelayan Publik terintegrasi (Mall Pelayanan Publik)	Jumlah layanan publik yang terintegrasi di MPP	APBD	2.000.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	Dinas Kominfo, Dinas Kependudukan, Instansi terkait	2024-2028
2. Meningkatkan kualitas manajemen birokrasi yang efisien	Program Pengembangan Aplikasi Informatika	Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Kabupaten						
		Inovasi 1: Integrasi kinerja daerah mulai dari	Persentase aplikasi kinerja	APBD	150.000	Dinas Kominfo	Bappeda, BKAD,	2024-2028

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
		perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja (<i>eplanning, ebudgeting, eSPJ eprocurement, emonev, eSAKIP, eAudit</i>)	yang terintegrasi				Setda, Irda	
	Program Pengembangan Aplikasi Informatika	1. Pengelolaan jaringan komputer, server, dan internet						
		Inovasi 1: Pembangunan jaringan Fiber Optik, dan langganan bandwith	Jumlah perangkat daerah dan desa yang terkoneksi internet	APBD	15.000.000	Dinas Kominfo	Pemda DIY	2024-2028
3. Meningkatkan efisiensi kebijakan publik	Program Pengembangan Aplikasi Informatika	Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Kabupaten						
		Inovasi: Pengembangan call center kegawatdaruratan 112	Persentase aduan yang ditindaklanjuti	APBD	200.000	Dinas Kominfo		2024-2028
4. Meningkatkan branding wisata	Program Peningkatan Pemasaran Wisata	Pengelolaan Atraksi Wisata						
		Inovasi: Pengembangan menu <i>Calender of Event</i> dalam aplikasi Pesona Kulon Progo	Jumlah kegiatan atraksi wisata dan budaya yang di input dalam <i>calender of event</i>	APBD	50.000	Dinas Pariwisata	Dinas Kebudayaan, Dinas Kominfo	2024-2028
7. Meningkatkan citra landmark	Program Pengembangan	Pengembangan Kota						

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
khas Kulon Progo	Infrastruktur Perkotaan							
		Inovasi: Pembangunan Landmark penataan kota Wates Baru dan Aerotropolis	Terbangunnya kawasan Kota Wates Baru dan Aerotropolis	APBD, APBD DIY, Dana Keistimewaan DIY	500.000.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Bappeda, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Pemda DIY	2024-2028
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pariwisata dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata	Pembangunan, Pemeliharaan, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pariwisata						
		Inovasi: Pembangunan Landmark lokasi wisata dan desa wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisata	APBD, Dana Keistimewaan DIY	8.000.000	Dinas Kebudayaan	Pemda DIY	2024-2028
9.Meningkatkan kesejahteraan rakyat	Program pengembangan transaksi market place	Pemasaran produk melalui e-commerce						
		Inovasi: Pengembangan market place belabeliku.com	Persentase peningkatan omzet transaksi melalui aplikasi	APBD	100.000	PD Aneka Usaha (KSO Sumber Aneka Solusi)	Dinas Kop UKM, Dinas Pertanian, Dinas Perdag., Dinas Kelautan Perikanan	2024-2028

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
11.Meningkat-nya transaksi keuangan secara elektronik	Program Peningkatan Layanan Bank Pasar	Pengembangan Layanan perbankan Digital						
		Inovasi: Penerbitan kartu ATM dan dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran	Persentase transaksi dengan kartu ATM	APBD	1.500.000	Bank Pasar		2024-2028
13.Meningkatkan akses masyarakat Kulon Progo terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Pelayanan Kesehatan Rujukan						
		Inovasi: Integrasi aplikasi Rujukan Pustu, Puskesmas dengan Aplikasi di RSUD	Persentase pasien yang melakukan rujukan BPJS	APBD	100.000	Dinas Kesehatan	Pustu, Puskesmas, RSUD	2024-2028
		Pelayanan Kesehatan Dasar						
		Inovasi : Pengaktifan nomor emergency call 118 untuk kemudahan akses ambulance	Persentase masyarakat yang memanfaatkan layanan emergency call 118	APBD	100.000	Dinas Kesehatan	Swasta	2024-2028
	Program Peningkatan Pelayanan RSUD	Peningkatan mutu pelayanan pasien						
		Inovasi : Pengembangan Rekam Medis terintegrasi	Persentase rekam medis secara elektronik yang	APBD	8.500.000	RS Wates	Dinas Kominf o	2024-2028

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
			terintegrasi dengan Puskesmas dan Pustu					
14. Meningkatkan penyediaan layanan transportasi	Program Peningkatan Tertib Lalu Lintas Jalan	Pembangunan LPJU						
		Inovasi : Pembangunan LPJU yang dilengkapi internet (Smart Street Lighting)	Persentase Smart LPJU yang terbangun	APBD	10.000.000	Dinas Perhubungan	PLN	2024-2028
16. Meningkatkan interaksi masyarakat yang efisien	Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	Peningkatan akses lowongan tenaga kerja						
		Inovasi: Pengembangan Menu Aplikasi LokerKU untuk pelacakan calon tenaga kerja, kebutuhan pelatihan dan penempatan	Persentase data profil tenaga kerja, kebutuhan dan informasi diklat	APBD	50.000	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Sekolah Menengah	2024-2028
17. Meningkatkan ekosistem belajar yang efisien	Program Pembinaan Pendidikan SD/SMP	Peningkatan Mutu Pendidikan SD/SMP						
		Inovasi: Pengembangan pembelajaran (elearning) dan pengelolaan administrasi sekolah online (eschool)	Persentase sekolah menerapkan pembelajaran, pendampingan orang tua, penilaian (rapot) siswa online	APBD	150.000	Dinas Pendidikan dan Pora	Dinas Kominfo	2024-2028

Tujuan	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sumber Biaya	Jumlah Biaya (Ribu Rp.)	Pelaksana	Mitra	Time Line
Meningkatnya sistem keamanan masyarakat	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Pengendalian Ketentraman dan Ketertiban Umum						
		Inovasi 2: 'Hallo Pol PP' Integrasi layanan pelaporan pelanggaran Perda berbasis GIS	Persentase laporan yang ditindaklanjuti	APBD	50.000	Satuan Polisi Pamong Praja	Dinas Kominfo	2024-2028
	Program penanggulangan bencana	Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat						
		Inovasi: Integrasi pelaporan dan reaksi cepat kebakaran dan bencana (TangguhKU)	Persentase penanganan bencana yang ditindaklanjuti tepat waktu	APBD	30.000	BPBD	Dinas Kominfo	2024-2028
	Program Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan	Pengelolaan Persampahan						
		Inovasi 1: Pengembangan Layanan Persampahan dan Air Limbah Domestik (BersihKU)	1. Jumlah layanan sampah dan air limbah domestik yang diakses secara online 2. Tracking kendaraan pengangkut sampah berbasis GIS	APBD	400.000	Dinas Pekerjaan Umum PKP	Dinas Lingkungan Hidup	2024-2028

V. PENUTUP

Executive Summary Masterplan Smart City Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018-2028 ini merupakan ringkasan dokumen yang menjabarkan kondisi, visi, Strategi dan peta jalan rencana program prioritas yang akan dicapai dalam rangka pengembangan Smart City yang akan dijalankan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kulon Progo Tahun 2017-2022 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Kulon Progo Tahun 2005-2025.

Untuk menjaga kesinambungan pengembangan Smart City, maka dokumen ini akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan kinerja (program dan kegiatan) secara bertahap dengan jangka 5 tahun dan 10 tahun sesuai kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah. Implementasi gagasan kota cerdas akan dilakukan monitoring dan evaluasi berkala agar lebih terarah dan berkelanjutan.